

ABSTRAK

TANGGUNG JAWAB SUAMI ISTRI

Suatu Kajian Eksegetis Terhadap Surat 1 Petrus 3:1-7 dan Implikasinya bagi Kehidupan

Suami Istri di Jemaat Nafiri Sion Oeno Klasis Rote Barat Daya

Email: sayanghenukh@gmail.com

Keberhasilan dalam pernikahan dapat dicapai dengan menjalankan prinsip-prinsip Allah, termasuk tanggung jawab bersama terhadap ciptaan-Nya di dalam dan di luar rumah. Kunci utama dalam hubungan suami-istri yang harmonis adalah memberi kesempatan untuk pertumbuhan pribadi. Dengan kedamaian di antara keduanya, tidak ada lagi kebutuhan untuk mencari kebebasan tambahan demi meningkatkan harga diri atau kepentingan pribadi. Konsep dasar dari hubungan suami-istri menekankan Yesus Kristus sebagai fondasi yang tak tergantikan. Tanpa dasar yang kuat, hubungan suami-istri tidak dapat berjalan dengan baik. Kasih, yang bersumber dari kasih Kristus terhadap manusia, menjadi pengikat utama dalam hubungan ini. Oleh karena itu, menghormati dan menghargai pasangan juga menjadi konsep penting dalam menjalani hubungan suami-istri yang benar. Tanpa penghargaan dan penghormatan, konsep suami-istri yang sejati tidak dapat diterapkan dalam hubungan tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari, dalam menjalankan tanggung jawab sebagai suami dan istri, sering disalahgunakan. Entah disebabkan oleh keadaan maupun perilaku. Berkaitan dengan suami istri, suami terkadang menuntut istri untuk tunduk dan taat kepadanya. Begitu pula dengan istri, terkadang ia lupa menjalankan tugasnya sebagai seorang istri. Ia lebih berfokus pada dirinya sendiri. Lalu bagaimana tanggung jawab yang benar antara suami dan istri? Penulis bertujuan untuk mengkaji bagaimana tanggung jawab yang baik dan tepat bagi keluarga Kristen menurut ajaran Alkitab khususnya tercatat dalam 1 Petrus 3:1-7. Metode yang digunakan adalah metode tafsir historis kritis, dengan melihat latar belakang teks, kemudian menggali isi teks untuk menemukan makna. Kajian teks ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab persoalan mengenai tanggung jawab suami dan istri masa kini khususnya di jemaat GMTI Nafiri Sion Oeno. Hasil kajian dari teks 1 Petrus 3:1-7 ini ialah ajaran dan nasihat Tuhan menjadi rujukan penerapan antara tanggung jawab suami dan istri Selain itu, teks ini juga berimplikasi kehidupan suami istri, dimana relasi suami istri yang benar ialah istri tunduk kepada suami sama seperti orang Kristen tunduk kepada Kristus dan relasi antara suami istri adalah relasi yang setara.

Kata Kunci: *tanggung jawab, suami, istri, relasi*